

Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan tahun 2015-2020 pada perusahaan farmasi

Mei Sulistiyowati^{1✉}, Riana Rachmawati Dewi², Yuli Chomsatu³

Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Batik, Surakarta.

Abstrak

Kinerja Keuangan (Financial Performance) ialah gambaran umum keadaan sebuah keuangan perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan sekunder yang didapat dari laporan keuangan. Populasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan jumlah sampel analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pengujian dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Dewan komisaris; leverage; likuiditas; ukuran perusahaan

The influence of corporate governance on financial performance in 2015-2020 in pharmaceutical companies

Abstract

Financial Performance is a general description of the state of a company's finances that can measure the success of a company in generating profits, so that it can see the prospects, growth, and potential for good development of the company by relying on existing resources. The data used in this study are quantitative and secondary data obtained from financial statements. The population that is the object of this research are pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2020 period. The sampling technique used was purposive sampling technique and the number of samples for data analysis used multiple linear regression analysis. Based on the results of research analysis and testing, it can be concluded that the board of commissioners, liquidity and firm size have no effect on financial performance, while leverage has an effect on financial performance.

Key words: Board of commissioners; leverage; liquidity; company size

PENDAHULUAN

Tata kelola perusahaan (Corporate Governance) adalah interaksi antara agen dalam perusahaan dengan dewan perusahaan, prinsipal, dan stakeholder (OECD, 2015). Tata kelola perusahaan adalah suatu subjek yang memiliki banyak aspek, salah satu topik utama dalam tata kelola perusahaan yaitu menyangkut masalah akuntabilitas dan tanggung jawab mandat, khususnya implementasi padoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dan melindungi kepentingan pemegang saham.

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan Riyanto (1992) dalam Liora (2014). Terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan rasio aktivitas. Pada penelitian ini rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yaitu rasio profitabilitas dengan rumus Return on asset.

Beberapa hasil penelitian mengenai kinerja keuangan, terlihat hasil yang cukup beragam yang juga dipengaruhi perbedaan variabel yang digunakan oleh masing-masing peneliti. Selain itu perbedaan hasil penelitian dari penelitian sebelumnya menjadi alasan penulis ingin menguji kembali mengenai kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Dewan Komisaris, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Sehingga jumlah sampel adalah sebanyak 45 dengan Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria sampel yang telah ditentukan. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut 1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. 2. Perusahaan farmasi yang menggunakan annual report selama periode 2015-2019 dan tidak mengalami kerugian. 3. Perusahaan farmasi yang menerbitkan annual report secara berturut-turut yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan selama 2015-2019. 4. Perusahaan yang menampilkan data variabel yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh Dewan Komisaris, Leverage, Likuiditas dan Firm Size terhadap Kinerja Keuangan.

Variabel dan Pengukuran Kinerja Keuangan (Y)

Menurut Fahmi (2013) Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar selain itu kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Variabel Dependen pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Return on Aset menurut Kasmir (2010) rumus Return on aset adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Dewan Komisaris (X1)

Menurut Iqbal (2012) dalam (Antoni et al., 2020) “pada dasarnya ukuran dewan komisaris adalah banyaknya jumlah total anggota dewan komisaris pada perusahaan, baik yang berasal dari internal maupun dari eksternal perusahaan. Ukuran dewan komisaris diukur dengan menggunakan indikator jumlah anggota dewan komisaris pada suatu perusahaan. Adapun dalam penelitian ini rumus untuk menghitung ukuran dewan komisaris diukur dari jumlah total dewan komisaris yang ada didalam perusahaan yang telah dicantumkan dalam laporan tahunan:

Dewan Komisaris = Jumlah Anggota Dewan Komisaris

Leverage (X2)

Menurut Sartono (2010), berbagai rasio finansial dapat digunakan untuk mengukur risiko dalam hubungannya dengan perusahaan yang menggunakan leverage dalam struktur modalnya. Semakin rendah rasio hutang maka semakin bagus perusahaan itu. Artinya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiaya dengan hutang. Begitu juga sebaliknya, semakin besar rasio ini berarti makin besar pula leverage perusahaan. Formula leverage bisa dihitung sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Likuiditas (X3)

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo. Agar menghasilkan current ratio yang baik, manajemen harus memperhatikan beberapa faktor: jenis usaha, cash flow, maupun tingkat kredibilitas perusahaan (Moeljadi, 2006). Variabel Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR) menurut Sudana (2011) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset (Aktiva Lancar)}}{\text{Current Liabilities (Hutang Lancar)}}$$

Ukuran Perusahaan (X4)

Menurut Ibrahim (2008), ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan ukuran nominal, misalnya jumlah kekayaan dan total penjualan perusahaan dalam satu periode penjualan, maupun kapitalisasi pasar. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi (besar dan operasi) dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan. Ukuran perusahaan merupakan seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, dapat dipastikan semakin besar juga dana yang dikelola dan semakin kompleks pula pengelolaannya. Formula ukuran perusahaan (size) bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Deskriptif

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DK	39	3,00	7,00	5,0769	1,38383
DER	39	,08	173,24	46,1744	54,76092
CR	39	,28	465,77	182,6574	170,87175
SIZE	39	12,34	30,64	26,5379	4,93318
ROA	39	-,07	16,10	8,4569	4,07771

Dari hasil uji pengujian ini dapat dilihat yaitu:

Dewan Komisaris (X1)

Pada variabel Dewan Komisaris (DK) memiliki 39 data, dengan nilai minimum 3,00 nilai maksimum 7,00 dan nilai rata-rata 5,0769 serta standar deviationnya 1,38383.

Leverage (X2)

Pada variabel Leverage (DER) memiliki 39 data, dengan nilai minimum ,08 nilai maksimum 173,24 dan nilai rata-rata 46,1744 serta standar deviation 54,76092.

Likuiditas (X3)

Pada variabel Likuiditas (CR) memiliki 39 data, dengan nilai minimum ,28 nilai maksimum 465,77 dan nilai rata-rata 182,6574 serta standar deviation 170,87175.

Ukuran Perusahaan (X4)

Pada variabel Ukuran Perusahaan (UK) memiliki 39 data, dengan nilai minimum 12,35 nilai maksimum 30,64 dan nilai rata-rata 26,5379 serta standar deviation 4,93318.

Kinerja Keuangan (Y)

Pada variabel dependen penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan (ROA) memiliki 39 data, dengan nilai minimum -,07 nilai maksimum 16,10 nilai rata-rata 8,4569 dan standar deviation 4,07771.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

Model	Kolmogorov-Smirrov	Sig.	Kriteria	Keterangan
Unstandardized Residual	0,554	0,919	>0,05	Berdistribusi Normal

Dari hasil uji pengujian ini dapat dilihat yaitu:

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogrov Smirnov (K-S) adalah 0,554, artinya bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 3.
Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual	Standar	Keterangan
Asymp. Sig.(2-tailed)	0,105	>0,05	Tidak terjadi Autokorelasi

Dari hasil uji pengujian ini dapat dilihat yaitu:

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diatas, menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,105 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Krit	VIF	Krit	Keterangan
DK	0,621	> 0,1	1,610	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
DER	0,632	> 0,1	1,581	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
CR	0,925	> 0,1	1,081	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
UP	0,902	> 0,1	1,108	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Dari hasil uji pengujian ini dapat dilihat yaitu:

Berdasarkan tabel uji multikolinieritas diatas, diketahui bahwa nilai tolerance nya lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga, disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5.
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
DK	0,158	Sig > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DER	0,327	Sig > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
CR	0,948	Sig > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
UP	0,426	Sig > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Dari hasil uji pengujian dapat dilihat yaitu:

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas diatas, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) nya lebih dari 0,05. Karena keempat variabel independen yaitu DK sebesar 0,158, DER sebesar 0,327, CR sebesar 0,948, UP sebesar 0,426. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda Model Regresi

Tabel 6.

Hasil Uji Analisis Linier Berganda	
Variabel	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	2,546
DK	0,785
DER	-0,042
CR	0,002
UP	0,133

Berdasarkan hasil uji regresi diatas, adapun persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 2,546 + 0,785 DK - 0,042 DER + 0,002 CR + 0,133 UP$$

Nilai konstanta sebesar 2,546 berarti jika nilai dewan komisaris, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan = 0, maka kinerja keuangan tidak meningkat atau sama dengan 2,546.

Nilai koefisien regresi variabel dewan komisaris bernilai positif yaitu sebesar 0,785. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan dewan komisaris sebesar 1 satuan, maka nilai dari kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,785 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi variabel leverage bernilai negatif yaitu sebesar -0,042. Dapat diartikan bahwa setiap penurunan leverage sebesar 1 satuan, maka nilai dari kinerja keuangan akan menurun sebesar 0,042 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi pada variabel likuiditas bernilai positif yaitu sebesar 0,002. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan likuiditas sebesar 1 satuan, maka nilai dari kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,002 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Hasil Uji Kelayakan Model

Tabel 7.

Hasil Uji Kelayakan Model					
Variabel	Fhitung	Ftabel	Sig.	Krit	Keterangan
DK, DER, CR, UP	14,228	2,649	0,000	< 0,05	Model layak

Pada tabel Uji F diatas menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel sebesar (14,228 > 2,649) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima, dengan demikian model regresi yang digunakan dalam penelitian dinyatakan layak.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 8.

Hasil Uji Hipotesis					
Hipotesis	Thitung	Ttabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
DK (H1)	2,003	2,032	0,53	< 0,05	Ha Ditolak
DER (H2)	4,257	2,032	0,000	< 0,05	Ha Diterima
CR (H3)	0,690	2,032	0,495	< 0,05	Ha Ditolak
UP (H4)	1,456	2,032	0,155	< 0,05	Ha Ditolak

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, dapat diartikan berdasarkan hipotesis yang terbentuk sebagai berikut:

Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini hipotesis pertama yang dirumuskan adalah dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji dan perhitungan diatas, variabel dewan komisaris memiliki nilai t hitung sebesar 2,003. Sedangkan t tabel sebesar 2,032. Ternyata t hitung lebih kecil dari t tabel (2,003 < 2,032) dan nilai signifikansi sebesar 0,53 yang berarti lebih besar 0,05, dengan begitu dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.

Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini hipotesis kedua yang dirumuskan adalah leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji dan perhitungan diatas, variabel leverage memiliki nilai t hitung sebesar 4,257. Sedangkan t tabel sebesar 2,032. Ternyata t hitung lebih besar dari t tabel ($4,257 > 2,032$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil 0,05, dengan begitu leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini hipotesis ketiga yang dirumuskan adalah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji dan perhitungan diatas, variabel likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar 0,690. Sedangkan t tabel sebesar 2,032. Ternyata t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,690 < 2,032$) dan nilai signifikansi sebesar 0,495 yang berarti lebih besar 0,05, dengan begitu dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini hipotesis keempat yang dirumuskan adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji dan perhitungan diatas, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 1,456. Sedangkan t tabel sebesar 2,032. Ternyata t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,456 < 2,032$) dan nilai signifikansi sebesar 0,155 yang berarti lebih besar 0,05, dengan begitu dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak.

Tabel 9.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,582	Variabel dependen dipengaruhi sebesar 58,2% oleh variabel independen

Nilai Adjusted R Square didapat 0,582 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel dewan komisaris, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan sebesar 58,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan karena setiap jumlah kepemilikan pemegang saham perusahaan tidak mempengaruhi keuntungan perusahaan dan penelitian sejalan (Mahiswari & Nugroho, 2014).

Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan karena perusahaan memanfaatkan utang untuk mengurangi beban pajak yang dibebankan dan penelitian sejalan (Nopitasari, Tiorida, & Sarah, 2017)

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan karena perusahaan yang mempunyai likuiditas yang baik tidak mempengaruhi kinerja keuangan dan penelitian sejalan (Tampubolon, 2015).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan karena perusahaan memiliki total asset semakin besar dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya semakin besar dan penelitian sejalan (Makhdalena, 2012).

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris, likuiditas, leverage, size terhadap kinerja keuangan. Dari populasi sebanyak 9 perusahaan dengan mengambil sampel penelitian ini sebanyak 8 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Alat yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang menghasilkan bahwa hasil uji t dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kontribusi dewan komisaris, likuiditas, leverage, size terhadap kinerja keuangan sebesar 51,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A., & Sulaiman, I. (2018). Effect Of Firms Characteristics On Financial Performance Of Listed Insurance Companies In Nigeria. *African Journal Of History And Archaeology*.
- Amelia, H., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas Dan Ukuran. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, II(4), 847–854.
- Akbar, D. A. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2011). *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 3(1), 66–82.
- Agrawal A., & C.R. Knoeber. (1996). “Firm Performance and Mechanism to Control Agency Problems Between Managers adn Shareholders”.*Journal of Financial and Quantitative Analysis* 31, 377-397.
- Ali, M. (2020). Impact Of Leverage On Financial Performance(Evidence From Pakistan Food And Fertilizer Sector). *Journale Of Critical Reviews*.
- Anthony, R., & Govindarajan, V. (2005). *Management Control System*, Jilid I dan II, Terjemahan Kurniawan Tjakrawala dan Krista, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, I. (2012). “Analisis Kinerja Keuangan”, Bandung: Alfabeta
- Fauzi, F & Locke,S (2012). Board Structure, Ownership Structure And Firm Performance: A Study Of New Zealand Listed-Firms. *Asian Academy Of Management Journal Of Accounting And Finance*. *Asian Academy Of Management Journal Of Accounting And Finance*, Vol. 8(2), 43-67
- Gathara, Z. M., Phd, J. M., & Phd, J. N. (2019). Effect Of Leverage On Financial Performance Of Selected Companies Listed In The Nairobi Securities Exchange, Kenya. *International Journal Of Innovative Financial And Economics Research*.
- Ghozali, I. (2013). Analisis Multivariate Dengan Program Ibsm Spss21. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (Ke-9th Ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. In (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R, (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2009 –2012)
- Ibrahim, (2008). *Teori dan Konsep Pelayanan Publik Serta Implementasinya*. Jakarta: Mandar Maju.
- Jensen, M., C., & W. Meckling. (1976). “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, *Journal of Finance Economic* 3:305-360.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *Pedoman Umum GCG Indonesia*, Jakarta.
- Kusumawardhany, S. S., & Shanti, Y. K. (2021). Pengaruh Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 400. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.383>
- Liora, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Edisi Pertama Konsep & Aplikasi Libert.
- Mahiswari, R., & Nugroho, P. I. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan. *Issn 1979-6471*.

- Makhdalena. (2012). Pengaruh Blockholders Ownership, Firm Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*.
- Memarista, G., & Gestanti, L. (2018). Sunk Cost Dilemma Behavior: The Contribution Marketing Expanses Towards Financial Performance. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*.
- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Edisi Pertama. Bayu Media Publishing, Malang.
- Muchammad Syafrudin, H. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Islam Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi Edisi 4*. In Salemba Empat.
- Mutiara Dewi, N., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Employee Stock Ownership Plat, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Nopitasari, H., Tiorida, E., & Sarah, I. S. (2017). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).
- Rode, C. D., & Dewi, A. S. (N.D.). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Sari, E. H. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, BPFE;Yogyakarta.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, BPFE;Yogyakarta.
- Shibutse, R. L., Kalunda, E., & Achoki, D. (2019). Effect Of Liquidity And Dividen Pay-Out On Financial Performance Of Deposit Taking Sacco's In Kenya. *International Journal Of Commerce And Financial*.
- Silalahi, A. C., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Sudana, I Made.(2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung. In Alfabeta: Vol. Bandung.
- Suryani, P., Cahyono, Y., Utami, B. D., Tinggi, S., Ekonomi, I., Perdana, P., Indonesia, U. P., Kunci, K., Kepemimpinan, G., & Kerja, P. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Di Pt Tuntex Garment Indonesia. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, June, 70–82.
- Sutrisno. (2009), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, CetakanKetujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Tampubolon, L. D. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan: Likuiditas, Aktivitas Dan Leverage Tergadap Penilaian Kinerja Keuangan Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*.
- Wardani, E. K., & Suwarno, A. E. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019. *Seminar Nasional Dan Call for Papers 2021*, 1–13. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v1i1.37>.
- .Widiastuti, N. A., Arifati, R., & Abrar. (2016). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Ptofitabilitas. *Journal Of Accounting*.

Wijaya, A. L. (2012). Pengaruh Komponen Working Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Dinamika Akuntansi.

Wolk, H I., Michael G. Tearney, & James L Dodd. (2008). Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach. South-Western College Publishing.